

RINGKASAN

Akbar Tanjung Utomo, 2010, **Pengelolaan Kredit Yang Efektif Untuk Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas (Studi Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Raga Surya Nuansa (BPR. RASUNA) Ponorogo)**, Drs. Nengah Sudjana, M.Si, Dra. Zahroh Z.A, M.Si, hal 114x

Kredit mempunyai kedudukan yang sangat istimewa terutama di negara yang sedang berkembang karena volume permintaan lebih besar dari penawaran dana yang ada di masyarakat. Sesuai dengan tujuan bank untuk meningkatkan kesejahteraan maupun taraf hidup masyarakat, maka di samping berbagai keuntungan dan resiko kredit bagi bank, kredit haruslah mempunyai manfaat bagi masyarakat. Dengan adanya kredit kebutuhan debitur dapat terpenuhi. Salah satu kebutuhan debitur adalah membutuhkan dana untuk keperluan produktif, konsumtif, dan investasi dalam rangka meningkatkan kemampuan ekonomis.

PT. Bank Perkreditan Rakyat Raga Surya Nuansa (PT. BPR RASUNA) turut berkompetisi dalam perkreditan nasional. Selain menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan, PT. Bank Perkreditan Rakyat Raga Surya Nuansa (PT. BPR RASUNA) juga memberikan fasilitas kredit kepada masyarakat. Kredit tersebut digunakan untuk membantu UKM / pengusaha kecil untuk menambah modal usaha mereka sehingga dapat mengembangkan usaha yang akhirnya dapat meningkatkan laba pada perusahaan tersebut. Selain digunakan oleh para pengusaha, kredit juga digunakan sebagai alat pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan kredit yang efektif dalam meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas pada PT. BPR RASUNA, faktor-faktor penghambat dan pendukung, serta bagaimana pengaruh pengelolaan kredit yang efektif dalam meningkatkan likuiditas dan profitabilitas PT.BPR RASUNA. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus.

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengetahui pengelolaan kredit pada PT. BPR RASUNA Ponorogo dalam kurun waktutahun 2007 tidak bermasalah, namun untuk tahun 2008 dan 2009 masih kurang efektif sehingga terjadi kredit bermasalah pada bank tersebut. Penyebab adanya kredit bermasalah yaitu adanya kegagalan usaha debitur, adanya debitur yang mempunyai karakter buruk, debitur yang pindah, dan debitur yang meninggal.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sangat berpengaruhnya pengelolaan kredit dalam meningkatkan likuiditas dan profitabilitas. Namun sebaiknya perlu lebih di awasi dalam penyaluran sebuah kredit kepada seorang calon kreditur agar tidak terjadi kredit bermasalah pada yang mengakibatkan posisi likuiditas dan profitabilitas terganggu.